

BAB V

PENUTUP

A. EVALUASI DAN KESIMPULAN

Pada dasarnya kebudayaan kita beraneka ragam, salah satu diantaranya adalah seni hias menghias yang termasuk didalamnya adalah seni hias dekoratif burung dan bunga. Dalam pengambilan obyek burung dan bunga didasarkan pada kenyataan dilingkungan kita. Seperti kita ketahui burung dan bunga perlu kita lindungi keberadaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai suatu tanggung jawab kita sebagai generasi penerus untuk tetap dapat melestarikan dan mengembangkan budaya yang telah ada sesuai dengan situasi dan kondisi pada masa sekarang ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam pembuatan karya tugas akhir ini penulis berusaha menjawab tantangan akan kebutuhan manusia dan tuntutan jaman. Oleh karenanya dalam penggunaan ragam hias burung dan bunga dalam karya tugas akhir ini dimaksudkan sebagai suatu pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada, untuk kemudian berusaha mewujudkan perabot penyekat ruang dan hiasan dinding sebagai konsekwensinya. Dari melihat hasil karya yang telah dibuat, sudah barang tentu masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini disadari penulis mengingat bagaimanapun dalam mengerjakan suatu pekerjaan kurang sempurna itu pasti ada.

Namun penulis berharap bahwa perabot penyekat ruang dan hiasan dinding ini akan dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam menciptakan bentuk-bentuk yang lain diwaktu yang akan datang serta dapat memberikan tambahan kasanah budaya khususnya seni kriya di negeri kita, dan akhirnya dapat dimanfaatkan bagi kita semua.

B. SARAN-SARAN

Agar warisan nenek moyang kita dapat lestari keberadaannya, tidak hilang dan lenyap dengan kemajuan jaman, maka sebagai generasi penerus hendaknya berupaya menggali, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan tersebut. Salah satu cara untuk mengembangkan warisan tersebut adalah dengan jalan menciptakan bentuk-bentuk hiasan yang baru dengan tetap mengambil dasar pada bentuk-bentuk yang sudah ada untuk kemudian diwujudkan dalam beberapa karya.

Dengan lahirnya bentuk-bentuk yang lebih bervariasi dan kreatif, selanjutnya dapat ditampilkan pada masyarakat luas sebagai suatu media informasi agar masyarakat lebih mengetahui. Cara lain yang dapat dilakukan untuk melestarikan warisan nenek moyang kita serta cara mengembangkannya adalah dengan jalan :

- Menggali dan memelihara budaya bangsa dengan jalan memanfaatkan burung dan bunga sebagai bahan inspirasi penciptaan kriya kayu.
- Mengupayakan ragam hias burung dan bunga agar lebih

dikenal oleh masyarakat luas.

- Membudayakan ragam hias burung dan bunga agar tidak kalah bersaing dengan ragam hias dari luar negeri, terutama yang tidak menguntungkan kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Perumahan Rakyat, " Ruang Dalam Rumah Jawa Tradisional ", Buletin Pemugaran, No. 41, Yogyakarta, PT. Arsitektur UGM, 1972,
- Tatang Djuhandha, Dept. Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Institut Teknologi Bandung, " Birds ", diterjemahkan oleh NV, Bandung.
- Francis J. Geck, Interior Design and Decoration, (New York ; Dubugue, Printing, 1979,
- Pamuji Surtandar, Merancang Tata Ruangan Dalam, jilid I. (Jakarta, Usakti, 1982).
- The Encyclopedia of " GARDEN PLANT ", The fully illustrated A-Z reference book of flower and vegetables.
- W.J.S. Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia" Pusat Pengembangan dan Pengembangan Bahasa, Dep-Dik Bud, PN. Balai Pustaka.